

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memperoleh pendidikan merupakan salah satu upaya seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup, namun biaya Pendidikan setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut yang menjadi salah satu alasan banyaknya kasus anak putus sekolah, atau bahkan tidak pernah mendapatkan Pendidikan formal.

Dharmayukti karini yang merupakan organisasi Wanita peradilan yang beranggotakan Para Hakim Wanita, Istri Para Hakim, Istri Para Pejabat Fungsional/Struktural, Para Karyawati dan Istri Para Karyawan di lingkungan Mahkamah Agung RI, Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Tata Usaha Negara, dan Peradilan Militer di seluruh Indonesia.

Dharmayukti karini memiliki beberapa kegiatan diantaranya ialah Kunjungan panti asuhan, Sosialisasi terkait Kesehatan, Mengadakan pelatihan, dan BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).

Melihat hal ini sebagai masalah yang sangat serius, maka dari itu lahirlah sebuah program yang Bernama BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).

BDBS (Bantuan Dana Beasiswa) merupakan salah satu program bantuan pemberian dana pendidikan kepada anak dari pegawai golongan kelas I, kelas II dan tenaga Honorer.

BDBS merupakan program tahunan dimana anggaran akan diberikan 1x dalam 1 tahun. Sistem pemberian BDBS (Bantuan Dana Beasiswa) dianggap masih kurang efektif karena kerap tidak tepat sasaran, seperti halnya penentuan prioritas penerima BDBS (Bantuan Dana Beasiswa) dilakukan secara acak. Belum ada parameter atau pengukuran yang jelas terkait tingkat prioritas penerima BDBS (Bantuan Dana Beasiswa). Serta, tidak adanya pengelompokan pada masing – masing tingkatan yang menyebabkan perhitungan tidak sebanding. Untuk itu, perlu adanya sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) guna memfasilitasi hal tersebut. Sistem perhitungan memperhatikan beberapa kriteria seperti Usia pegawai, Tunjangan, Pendidikan terakhir Pegawai, Keaktifan pegawai,

Prestasi anak, dan Jenjang pendidikan anak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data tahun 2018 – 2021 dengan jumlah 16 pegawai dan 19 peserta, yang terdiri dari: SD (4) Peserta, SMP (6) Peserta, SMA (5) Peserta, dan Perguruan Tinggi (4) Peserta.

DSS (Decision Support System) atau sistem pendukung keputusan merupakan system informasi interaktif yang dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk mengevaluasi suatu peluang. Aspek yang diperlukan untuk membuat system pendukung keputusan yaitu data, memberikan antar muka pengguna yang mudah dan dapat menggabungkan pemikiran pengambilan keputusan.

Menurut Saaty, AHP (*Analytical Hierarchy Process*) merupakan suatu model pengambil keputusan yang komprehensif dengan memperhitungkan hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam model pengambilan keputusan dengan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) pada dasarnya berusaha menutupi semua kekurangan dari model-model sebelumnya. Dengan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) juga memungkinkan untuk mengukur dan mengatur dampak dari suatu komponen yang saling berinteraksi dalam suatu sistem terhadap kesalahan sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis penentuan prioritas penerima bantuan BDBS (Bantuan Dana Beasiswa) dengan menerapkan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) melalui sistem pendukung keputusan sehingga proses seleksi menjadi lebih objektif dan tersistem.

1.3 Ruang Lingkup penelitian

Agar tujuan lebih terarah dan sesuai dengan latar belakang yang ada, maka penulis membuat ruang lingkup sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini adalah Dharmayukti Karini dan dengan menggunakan studi kasus Dharmayukti karini cabang Kota Agung.

2. Sistem penunjang keputusan ini hanya dirancang untuk pihak Dharmayukti karini cabang Kota Agung dalam menentukan penerima BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).
3. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP, Javascript, dan MySQL sebagai sistem manajemen database.
4. Variabel yang digunakan sebagai kriteria dalam pemberian remisi adalah Usia pegawai, Tunjangan, Pendidikan terakhir Pegawai, Keaktifan pegawai, Prestasi akademik, Prestasi non akademik dan Jenjang pendidikan anak.
5. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah laporan penerima bantuan Dharmayukti Karini Pada tahun 2018 – 2021.
6. Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan sebuah pengukuran secara objektif dengan menggunakan beberapa kriteria terhadap pemberian Bantuan dana beasiswa pada Dharmayukti Karini cabang Kota Agung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi peneliti

Meningkatkan keilmuan tentang AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam penentuan sebuah keputusan dan sebagai media dalam menyelesaikan Skripsi untuk jenjang S-1 pada program studi Sistem Informasi IIB Darmajaya.

1.5.2 Bagi Dharmayukti karini

Tersedianya sistem pendukung keputusan guna menentukan prioritas penerima bantuan BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini menggunakan kerangka penulisan yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitiann, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan kajian Pustaka dan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Membahas metodologi yang digunakan dalam penelitian dalam menentukan prioritas penerima BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas Analisa hasil terhadap metode yang digunakan, yaitu AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam menentukan prioritas penerima BDBS (Bantuan Dana Beasiswa).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh, serta saran penelitian untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN